



## Penerapan *Income Tax, Value Added Tax, Advertising Tax* Terhadap Pemberian Harga Minuman Hokben Kota Padang

Berta Agus Petra<sup>1</sup>, Cathlyn Loviana<sup>2</sup>, Popy Anggraini<sup>3</sup>, Yossi Anugrah Illahi<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Akuntansi, Universitas Putra Indonesia YPTK Padang

<sup>1</sup>[agusberta@upiptyk.ac.id](mailto:agusberta@upiptyk.ac.id), <sup>2</sup>[cathlynloviana14@gmail.com](mailto:cathlynloviana14@gmail.com), <sup>3</sup>[popyanggraini56@gmail.com](mailto:popyanggraini56@gmail.com), <sup>4</sup>[yossianugrah@gmail.com](mailto:yossianugrah@gmail.com)

### Abstrak

Praktek Kerja Lapangan (PKL) adalah mata kuliah wajib yang harus diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Putra Indonesia (YPTK) Padang khususnya Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi untuk memenuhi mata kuliah PKL yang ditempuh padasemester 6 (enam) dan sebagai syarat lulus bagi setiap mahasiswa. Cafe merupakan salah satu usaha dibidang kuliner yang tidak pernah kehabisan peminat khususnya anak remaja. Hoka Hoka Bento didirikan pada tanggal 18 April 1985 di Kebon Kacang, Jakarta Pusat, di bawah naungan PT Eka Bogainti oleh Hendra Arifin. PT Eka Bogainti tertarik mengembangkan restoran cepat saji ala Jepang karena pada 1985 konsep itu belum ada di Indonesia.

Dalam pembukaan bisnis kafe ini terdapat beberapa pajak di dalamnya seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak reklame, dan lain-lain. Pajak penghasilan adalah jenis pajak yang dikenakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) atau WP Badan atau penghasilan diterima dalam suatu masa maupun tahun pajak. Pajak pertambahan nilai (PPN) ini sendiri merupakan pajak atas biaya konsumsi barang atau jasa yang akan dikenakan secara bertingkat dalur produksi dan distribusi.

Berdasarkan permasalahan mitra, tujuan dilakukan untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pemilik dalam penyusunan harga pada sebuah makanan dan pajak tentang bisnis cafe tersebut.

**Kata Kunci:** *Income Tax Value Added Tax , Advertising Tax*

### PENDAHULUAN

Cafe merupakan salah satu usaha dibidang kuliner yang tidak pernah kehabisan peminat khususnya anak remaja. Sejak pandemi, kafe ini cukup sering dikunjungi masyarakat, baik yang hanya duduk santai menikmati suasana hingga yang memesan minuman untuk dibawa pulang. Hoka Hoka Bento didirikan pada tanggal 18 April 1985 di Kebon Kacang, Jakarta Pusat, di bawah naungan PT Eka Bogainti oleh Hendra Arifin. PT Eka Bogainti tertarik mengembangkan restoran cepat saji ala Jepang karena pada 1985 konsep itu belum ada di Indonesia.

Dalam pembukaan bisnis kafe ini terdapat beberapa pajak di dalamnya seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak reklame, dan lain-lain. Pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan atau biasa disebut PPh adalah jenis pajak yang dikenakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) atau WP Badan atau penghasilan yang diterima dalam suatu masa maupun tahun pajak. Pajak ini akan dibebankan kepada pelanggan (customer) yang mana nanti akan menambah nilai pendapatan. Setiap pajak pastilah memiliki tarif yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain pajak penghasilan pada kafe tersebut, terdapat juga pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai pajak yang akan ditanggungkan oleh konsumen saat membeli barang atau produk yang dijualnya. Pajak pertambahan nilai (PPN) ini sendiri merupakan pajak atas biaya konsumsi barang atau jasa yang akan dikenakan secara bertingkat dalam jalur produksi dan distribusi.

Cara pemilik cafe bertindak memiliki dampak signifikan pada bagaimana mereka menilai harga produk. Penetapan harga tersebut biasanya dilakukan untuk menambah nilai atau besarnya biaya produksi yang telah diperhitungkan terhadap biaya yang akan dikeluarkan serta pengorbanan tenaga dan waktu dalam memproses barang ataupun jasa.

#### Permasalahan Mitra

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan beberapa masalah, yaitu : Bagaimana penerapan pajak dan apa saja pajak yang di terapkan dalam pembentukan cafe hokben? Bagaimana cara pemberian harga atau tata kelola harga pada setiap menu agar harga tersebut masih dianggap terjangkau oleh para konsumen? Bagaimana perhitungan yang digunakan dalam pemberian harga minuman dan makanan?

### Tujuan Mitra

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan diatas, maka ada beberapa tujuan yang ingin dicapai untuk mengetahui dan meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pemilik dalam penerapan penyusunan harga pada sebuah makanan, dan pemahaman mengenai pajak tentang bisnis cafe tersebut.

### Solusi

Melalui program ini diharapkan agar bermanfaat bagi usaha hokben dalam pemahaman pemilik usaha mengenai pajak pendapatan, reklame, dan PPN Kegiatan pengabdian ke masyarakat (PKL) ini diharapkan akan bermanfaat bagi pemilik Hokben. Selain itu kegiatan PKL ini dapat dijadikan motivasi dalam memperluas produktifitas usaha.

### Target dan Luaran

Luaran yang diharapkan dengan kegiatan ini adalah dengan adanya kegiatan ini agar bisa membantu Hokben dalam penerapan penyusunan laporan keuangan dan pemahaman mengenai pajak. Kegiatan PKL ini diharapkan dapat memberikan wawasan terhadap pengembangan strategi kemampuan tenaga kerja dalam meningkatkan hasil produksi dan pendapatan pada restoran hokben. Lokasi tempat pelaksanaan PKL ini adalah terletak di hokben jln H. Agus salim, sawahan kota Padang, Sumatera Barat.

### Prosedur Kerja

Dalam pelaksanaan kegiatan praktek kerja lapangan (PKL), UPI-YPTK Padang, adapun metode dan langkah yang dilakukan dan dijelaskan sebagai berikut :

1. TIM Melakukan rapat koordinasi bersama TIM Praktek Kerja Lapangan UPI YPTK Padang dalam waktu yang terukur dan tersistim.
2. Memilih tema dan kebijakan-kebijakan penting terkait bentuk kegiatan PKL yang akan diselenggarakan.
3. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung tempat atau lokasi kegiatan. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penjadwalan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL).
4. Melakukan survey lokasi dengan cara mendatangi langsung ketempat atau lokasi di restoran hokben yang beralamat di Lubuk Begalung Padang Sumatera Barat. Kegiatan ini diakhiri dengan membuat kerjasama berupa penjadwalan waktu pelaksanaan kegiatan PKL.
5. Merelisasikan seluruh agenda diatas secara tertulis dalam naskah proposal kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Kemudian menyerahkan kepada LPPM UPI YPTK Padang sesuai dengan arahan dan prosedur yang telah ditentukan.

### Metode Pelaksanaan

Kegiatan Praktek Kerja Lapangan ini dilakukan dengan cara wawancara kepada pemilik restoran hokben dengan penerapan penyusunan laporan keuangan dan pajak. Metode Pelaksaan dapat kita uraikan sebagai berikut :

1. Persiapan  
Persiapan dari kegiatan ini mencakup beberapa prosedur :
  - a. Menyiapkan materi.
  - b. Survey lokasi.
  - c. Mengurus surat perizinan.
  - d. Membuat proposal dan proses persetujuan lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. *Screening*  
Setelah memaksimalkan Persiapan, *Screening* kemudian menjadi agenda selanjutnya, Ada bebera tahapan yang dilakukan :
  - a. Menyiapkan pembicaraan dan panitia sebelum acara.
  - b. Memastikan semua kebutuhan acara seperti transportasi
3. Implementasi Kegiatan  
Kegiatan ini berkaitan dengan pelaksanaan PKL dengan waktu yang telah terjadwal. Adapun rencana kegiatan yang ada :
  - a. Pembukaan PKL oleh mahasiswa.
  - b. Sosialisasi materi PKL penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana dan sosialisasi mengenai pajak pada UMKM teh talua tapai.
  - c. Penutup (Dokumentasi dan Administrasi).
4. Evaluasi  
Kegiatan ini bagian penting untuk menjadi inovasi dan perbaikan secara terus menerus di masa mendatang, sehubungan dengan pencapaian atau keterbatasan yang masih ada pada saat pelaksanaan PKL .

## 5. Laporan

Terakhir dari kegiatan ini adalah pembuatan laporan dari pelaksana PKL yang telah dilakukan untuk menjadi bagian dan dokumentasi bukti dari pelaksanaan kegiatan ini kepada beberapa pihak seperti LPPM.

**Partisipan Mitra**

Untuk mencapai tujuan yang diinginkan, maka dalam realisasi program tersebut di harapkan mitra dapat berpartisipasi dengan kegiatan sebagai berikut:

1. Menjadi peserta sosialisasi, menerima teori, konsep, diskusi, tanya jawab serta hal-hal yang diberikan selama kegiatan berlangsung.
2. Menyediakan tempat dan fasilitas yang dibutuhkan selama proses berlangsung

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Universitas Putra Indonesia YPTK Padang adalah salah satu Universitas Terbesar di Kopertisi wilayah Padang Sumatera Barat. UPI YPTK Padang berkomitmen untuk melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi secara baik. Melalui kegiatan praktik kerja lapangan yang dilaksanakan oleh mahasiswa guna menyalurkan ilmu yang sudah didapat saat perkuliahan untuk diterapkan di lapangan. Hal ini menjadi penggerak bagi mahasiswa untuk meningkatkan kemampuan kerja di lapangan. Praktik Kerja Lapangan merupakan mata kuliah wajib yang diambil mahasiswa sebagai syarat penyusunan tugas akhir atau skripsi bagi program sarjana.

Melihat permasalahan yang ada pada restoran Hokben dan solusi yang diberikan kepada pemilik usaha tersebut, yaitu penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana dan sosialisasi pajak umkm melalui wawancara.

Dalam pembukaan bisnis kafe ini terdapat beberapa pajak di dalamnya seperti pajak penghasilan, pajak pertambahan nilai, pajak reklame, dan lain-lain. Pajak penghasilan merupakan pajak penghasilan atau biasa disebut PPh adalah jenis pajak yang dikenakan kepada Wajib Pajak Orang Pribadi (WP OP) atau WP Badan atau penghasilan yang diterima dalam suatu masa maupun tahun pajak. Pajak ini akan dibebankan kepada pelanggan (customer) yang mana nanti akan menambah nilai pendapatan. Setiap pajak pastilah memiliki tarif yang telah ditentukan sebelumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain pajak penghasilan pada kafe tersebut, terdapat juga pajak pertambahan nilai (PPN) sebagai pajak yang akan ditanggungkan oleh konsumen saat membeli barang atau produk yang dijualnya. Pajak pertambahan nilai (PPN) ini sendiri merupakan pajak atas biaya konsumsi barang atau jasa yang akan dikenakan secara bertingkat dalam jalur produksi dan distribusi.

Cara pemilik cafe bertindak memiliki dampak signifikan pada bagaimana mereka menilai harga produk. Penetapan harga tersebut biasanya dilakukan untuk menambah nilai atau besarnya biaya produksi yang telah diperhitungkan terhadap biaya yang akan dikeluarkan serta pengorbanan tenaga dan waktu dalam memproses barang ataupun jasa. Tujuan dilakukan penetapan harga ini adalah untuk memaksimalkan laba usaha yang telah didapatkan.

Dalam restoran terdapat beberapa pajak sebagai berikut: pajak restoran (PB1) 10%, PPh badan (UU No.2 tahun 2020 pasal 5 ayat 1) sebesar 22%, pajak reklame 25%, PPN 11%.

Tabel 1. Harga Menu Makanan dan Minuman Hokben

Nama barang	Harga (Rp)	Jumlah	Total
Bento spesial	58,000	10	580,000
Paket bento A	55,000	15	825,000
Hoka hemat	27,000	25	675,000
Paket HFC	38,182	1	38,182
Kidzu bento milo	37,728	1	37,728
Total penjualan			2,155,910

**Perhitungan :**

Untuk pajak pendapatan dari hokben adalah Rp 850.000.00 per bulan. PPh badan =  $50\% \times 22\% \times \text{Rp } 850.000.000$

$$= \text{Rp } 93.500.000$$

Untuk pajak reklame dilakukan melalui promosi di meja kasir atau area tunggu sebesar Rp 2.000.000 per bulan.

Pajak reklame =  $25\% \times \text{Rp } 2.000.000$

$$= \text{Rp } 500.000$$

**Untuk PB1:**

Anda makan di sebuah restoran dan total tagihan sebelum pajak adalah Rp 200.000. Di daerah tersebut, berlaku Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar 11% dan Pajak Restoran (PB1) sebesar 10%.

1. Hitung PPN 11%  
 $PPN = 11\% \times \text{Rp } 200.000 = \text{Rp } 22.000$
2. Hitung pajak restoran (PB1)  
 $PB1 = 10\% \times \text{Rp } 200.000 = \text{Rp } 20.000$
3. Total pajak  
 $= PPN + PB1$   
 $= \text{Rp } 22.000 + \text{Rp } 20.000$   
 $= \text{Rp } 42.000$
4. Total tagihan yang harus dibayar  
 $= \text{tagihan sebelum pajak} + \text{total pajak}$   
 $= \text{Rp } 200.000 + \text{Rp } 42.000$   
 $= \text{Rp } 242.000$

Jadi, total yang harus anda bayar di restoran tersebut adalah Rp 242.000, dimana Rp 42.000 ini sudah termasuk PPN sebesar Rp 22.000 dan pajak restoran sebesar Rp 20.000.

Kegiatan praktek kerja lapangan ini merupakan salah satu mata kuliah wajib yang diikuti seluruh mahasiswa semester VI yang terdiri dari 2 SKS. Kegiatan ini berjudulkan Penerapan Income Tax, Value Added dan Advertising Tax Terhadap Pemberian Harga Minuman di Cafe Hokben Padang yang bertujuan untuk mensosialisasikan laporan keuangan sederhana dan pajak pada restoran.

Setelah penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana dan sosialisasi pajak restoran Hokben, maka kegiatan selanjutnya yang direncanakan atau diprogramkan adalah mengadakan bimbingan, pemantauan dan dampingan secara berkala dan bergantian oleh masing-masing anggota mengenai penyusunan laporan keuangan sederhana.

Penyampaian program penerapan penyusunan laporan keuangan sederhana dan sosialisasi pajak restoran di restoran juga dapat dilaksanakan di restoran yang lain sehingga bisa memberikan dampak yang lebih bagus mengenai penerapan penyusunan laporan keuangan dalam rangka menentukan pajak penghasilan. Tim PKL UPI YPTK juga akan berusaha untuk bisa melakukan program selanjutnya dengan tema yang sama tetapi diberikan kepada restoran di berbagai daerah lainnya, karena sangat membantu pihak restoran dalam penyusunan laporan keuangan sederhana.

## KESIMPULAN

Hasil observasi dan wawancara secara langsung dengan kepala operasional Hokben, diketahui bahwa telah melakukan perhitungan pajak sesuai dengan peraturan pajak yang berlaku. Dimana biaya – biaya tersebut telah di masukkan harga makanan dan minuman dimana pemberian harga tersebut telah di sesuaikan dengan pengeluaran yang telah di perhitungkan sebelumnya.

Café ini memberlakukan sanksi terhadap keterlambatan dalam pembayaran pajak. serta melakukan beberapa revisi harga setiap makanan atau minuman atas kenaikan harga pajak sehingga tidak terjadinya kerugian dalam penjualan makanan atau minuman tersebut.

Kunjungan yang telah dilakukan menghasilkan pemahaman mengenai tata cara pemasukan persentase pajak dalam pemberian harga minuman Cafe Hokben merupakan usaha yang bergerak dalam bidang Food and Beverages yang melakukan penyajian makanan dan minuman cepat saji.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas segala berkah, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan ilmu pengetahuan, pengalaman, kekuatan, kesabaran, dan kesempatan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan praktek kerja lapangan (PKL) ini. Akan tetapi sesungguhnya peneliti menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan PKL ini tidak dapat berjalan dengan baik.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada dosen pembimbing bapak Berta Agus Petra SE, Msi. yang telah memberikan arahan dan masukan berharga selama proses penyusunan laporan ini.

Penulis juga berterima kasih kepada keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan moral dan motivasi. Akhir kata, penulis berharap laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua orang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ernawati, N & Z. A (2018). Pengaruh pengetahuan perpajakan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak dengan Religiusitas sebagai variabel pemoderasi. 978-979  
<https://klikpajak.id/blog/pajak-restoran-pengertian-tarif-hitung-bayar-dan-lapor-pb1/> (tahun 2023)